PENGOBATAN TRADISIONAL TIONGHOA

1. Sejarah

**Pengobatan tradisional Tionghoa** ([Hanzi](https://id.wikipedia.org/wiki/Hanzi):中醫學) adalah praktik [pengobatan tradisional](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengobatan_tradisional) yang dilakukan di [Tiongkok](https://id.wikipedia.org/wiki/Tiongkok) dan telah berkembang selama beberapa ribu tahun. Praktik pengobatan termasuk [pengobatan herbal](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengobatan_herbal&action=edit&redlink=1), [akupunktur](https://id.wikipedia.org/wiki/Akupunktur), dan [pijat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pijat) [Tui Na](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tui_Na&action=edit&redlink=1). Pengobatan ini digolongkan dalam *kedokteran Timur*, yang juga termasuk di dalamnya pengobatan tradisional Asia Timur lainnya seperti [Kampo](https://id.wikipedia.org/wiki/Kampo) ([Jepang](https://id.wikipedia.org/wiki/Jepang)) dan [Korea](https://id.wikipedia.org/wiki/Korea).

Pengobatan Tradisional Tionghoa percaya bahwa segala proses dalam tubuh [manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) berhubungan dan berinteraksi dengan [lingkungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan). Oleh karena itu, penyakit disebabkan oleh ketidakharmonisan antara lingkungan di dalam dan di luar tubuh seseorang. Gejala ketidakseimbangan ini digunakan dalam pemahaman, pengobatan, dan pencegahan penyakit.

Teori yang digunakan dalam pengobatan didasarkan pada beberapa acuan filsafat termasuk teori [Yin-yang](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Yin-yang&action=edit&redlink=1), [lima unsur](https://id.wikipedia.org/wiki/Lima_unsur) (*Wu-xing*), sistem [meridian](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Meridian_(pengobatan_Tionghoa)&action=edit&redlink=1) tubuh manusia (*Jing-luo*), teori organ [Zang Fu](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Zang_Fu&action=edit&redlink=1), dan lainnya. Diagnosis dan perawatan dirujuk pada konsep tersebut. Pengobatan tradisional Tionghoa tidak jarang berselisih dengan [kedokteran Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Kedokteran_Barat), namun beberapa praktisi mengombinasikannya dengan prinsip [kedokteran berdasarkan pembuktian](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kedokteran_berdasarkan_pembuktian&action=edit&redlink=1).

Sebagian besar filosofi pengobatan tradisional Cina berasal dari filsafat [Taois](https://id.wikipedia.org/wiki/Taoisme) dan mencerminkan kepercayaan purba Cina yang menyatakan pengalaman pribadi seseorang memperlihatkan prinsip kausatif di lingkungan. Prinsip kausatif ini berhubungan dengan takdir dari surga. Selama masa kejayaan [Kekaisaran Kuning](https://id.wikipedia.org/wiki/Kaisar_Kuning) pada 2696 sampai 2598 [SM](https://id.wikipedia.org/wiki/Sebelum_Masehi), dihasilkan karya yang terkenal yakni [*Neijing Suwen*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Neijing_Suwen&action=edit&redlink=1) *(內經 素問)* atau *Pertanyaan Dasar mengenai Pengobatan Penyakit Dalam*, yang dikenal juga sebagai *Huangdi Neijing*.

Ketika masa [dinasti Han](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Han), [Chang Chung-Ching](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Chang_Chung-Ching&action=edit&redlink=1), seorang wali kota [Chang-sa](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Chang-sa&action=edit&redlink=1), pada akhir abad ke-2 Masehi, menulis sebuah karya *Risalat Demam Tifoid*, yang mengandung referensi pada *Neijing Suwen*. Ini adalah referensi ke *Neijing Suwen* terlama yang pernah diketahui.

Pada masa [dinasti Chin](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Chin), seorang tabib akupunktur, [Huang-fu Mi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Huang-fu_Mi&action=edit&redlink=1) ([215](https://id.wikipedia.org/wiki/215)-[282](https://id.wikipedia.org/wiki/282) Masehi), juga mengutip karya Kaisar Kuning itu pada karyanya [*Chia I Ching*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Chia_I_Ching&action=edit&redlink=1). Wang Ping, pada masa [dinasti Tang](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Tang), mengatakan bahwa ia memiliki kopi asli *Neijing Suwen* yang telah ia sunting.

Bagaimanapun, [pengobatan klasik Tionghoa](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengobatan_klasik_Tionghoa&action=edit&redlink=1) berbeda dengan pengobatan tradisional Tionghoa. [Pemerintah](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah) [nasionalis](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuomintang), pada masanya, menolak dan mencabut perlindungan hukum pada pengobatan klasiknya karena mereka tidak menginginkan [Cina](https://id.wikipedia.org/wiki/Cina) tertinggal dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan yang ilmiah. Selama 30 tahun, pengobatan klasik dilarang di Cina dan beberapa orang dituntut oleh pemerintah karena melakukan pengobatan klasik. Pada tahun 1960-an, [Mao Zedong](https://id.wikipedia.org/wiki/Mao_Zedong) pada akhirnya memutuskan bahwa pemerintah tidak dapat melarang pengobatan klasik. Ia memerintahkan 10 [dokter](https://id.wikipedia.org/wiki/Dokter) terbaik untuk menyelidiki pengobatan klasik serta membuat sebuah bentuk standar aplikasi dari pengibatan klasik tersebut. Standarisasi itu menghasilkan pengobatan tradisional Tionghoa.

Kini, pengobatan tradisional Tionghoa diajarkan hampir di semua sekolah kedokteran di Cina, sebagian besar [Asia](https://id.wikipedia.org/wiki/Asia), dan [Amerika Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Utara). Walauapun [kedokteran](https://id.wikipedia.org/wiki/Kedokteran_Barat) dan kebudayaan [Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_Barat) telah menyentuh Cina, pengobatan tradisional belum dapat tergantikan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor [sosiologis](https://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi) dan [antropologis](https://id.wikipedia.org/wiki/Antropologi). Pengobatan tradisional dipercaya sangat efektif, dan kadang-kadang dapat berfungsi sebagai obat paliatif ketika kedokteran Barat tidak mampu menangani lagi, seperti pengobatan rutin pada kasus [flu](https://id.wikipedia.org/wiki/Flu) dan [alergi](https://id.wikipedia.org/wiki/Alergi), serta menangani pencegahan [keracunan](https://id.wikipedia.org/wiki/Keracunan).

Cina sangat dipengaruhi oleh [marxisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Marxisme). Pada sisi lain, dugaan supranatural bertentantangan pada kepercayaan Marxis, materialisme dialektikal. Cina modern membawa pengobatan tradisional Cina ke sisi ilmiah dan teknologi serta meninggalkan sisi [kosmologisnya](https://id.wikipedia.org/wiki/Kosmologi). Pada [dunia Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_Barat), pengobatan tradisional Tionghoa dianggap sebagai [pengobatan alternatif](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengobatan_alternatif&action=edit&redlink=1). Bagaimanapun, di [Republik Rakyat Tiongkok](https://id.wikipedia.org/wiki/Republik_Rakyat_Tiongkok) dan [Taiwan](https://id.wikipedia.org/wiki/Taiwan), hal ini menjadi bagian tak terpisahkan dengan sistem kesehatan.

Pengobatan tradisional merupakan bentuk intervensi terapi yang tidak invasif, berakar dari kepercayaan kuno, termasuk di dalamnya konsep kepercayaan kuno. Pada abad ke-19, para praktisi pengobatan tradisional ini masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai [penyakit infeksi](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit_infeksi), dan pemahaman ilmu kedokteran Barat seperti [biokimia](https://id.wikipedia.org/wiki/Biokimia). Mereka menggunakan teori-teori yang telah berumur ribuan tahun yang didasarkan pengalaman dan pengamatan serta sebuah sistem prosedur yang menjadi dasar pengobatan dan diagnosis.

Tidak seperti beberapa bentuk pengobatan tradisional yang telah punah, pengobatan tradisional Tionghoa kini menjadi bagian dari pengobatan modern dan bagian sistem kesehatan di Cina. Dalam beberapa dekade belakangan ini, banyak ahli kedokteran Barat yang juga meneliti kebenaran pengobatan tradisional Tionghoa ini.

Pengobatan tradisional Cina sering diterapkan dalam membantu penanganan efek samping [kemoterapi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kemoterapi), membantu perawatan keteragantungan obat terlarangan, dan merawat berbagai kondisi kronis yang oleh pengobatan konvensional dianggap mustahil untuk disembuhkan.

**Amerika Serikat,** Hingga Juli 2012, hanya enam negara bagian yang tidak memiliki peraturan untuk mengatur praktik profesional pengobatan tradisional China. Keenam negara bagian ini adalah [Alabama](https://id.wikipedia.org/wiki/Alabama), [Kansas](https://id.wikipedia.org/wiki/Kansas), [North Dakota](https://id.wikipedia.org/wiki/North_Dakota), [South Dakota](https://id.wikipedia.org/wiki/South_Dakota), [Oklahoma](https://id.wikipedia.org/wiki/Oklahoma), dan [Wyoming](https://id.wikipedia.org/wiki/Wyoming). Pada tahun 1976, California mendirikan suatu Dewan Akupuntur dan menjadi negara bagian pertama yang membuat perizinan bagi akupunturis profesional..

**Indonesia,** Pengobatan tradisional di Indonesia, termasuk pengobatan tradisional China, diatur dalam *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional*. Surat Izin Pengobatan Tradisional (SIPT) diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat kepada praktisi yang metodenya telah memenuhi persyaratan penelitian dan pengujian serta terbukti aman dan bermanfaat bagi kesehatan. Belum ada peraturan yang tegas mengenai pendirian klinik pengobatan tradisional China, melainkan pemberian nomor registrasi. Registrasi dilakukan untuk memantau kinerja klinik, menfaat yang diberikan, dan mengetahui efek samping atau bahaya dari praktik yang dilakukan. Menurut dokter Dharma Kumara Widya, satu-satunya metode pengobatan Cina yang paling bisa diterima logika medis dan dibuktikan secara empiris baru akupunktur. Akupunturis merupakan praktisi pengobatan tradisional yang disebutkan dapat memperoleh SIPT dan dapat diikutsertakan di sarana pelayanan kesehatan.

Dalam sejarahnya, terdapat delapan cara pengobatan:

1. [Tui na](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tui_na&action=edit&redlink=1) (推拿) - terapi pijat
2. [Akupunktur](https://id.wikipedia.org/wiki/Akupunktur) (針灸)
3. [Obat herbal Tionghoa](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Obat_herbal_Tionghoa&action=edit&redlink=1) (中药)
4. [Terapi makanan Tionghoa](https://id.wikipedia.org/wiki/Terapi_makanan_Tionghoa) (食 疗)
5. [Qigong](https://id.wikipedia.org/wiki/Qigong) (氣功) dan latihan meditasi - pernapasan lainnya
6. [T'ai Chi Ch'uan](https://id.wikipedia.org/wiki/T%27ai_Chi_Ch%27uan) (太極拳) dan seni bela diri Tionghoa lainnya
7. [Feng shui](https://id.wikipedia.org/wiki/Feng_shui) (风水)
8. [Astrologi Tionghoa](https://id.wikipedia.org/wiki/Astrologi_Tionghoa)

Akan tetapi yang banyak dibahas dalam pengobatan tradisional Cina Yaitu:

1. [Tui na](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tui_na&action=edit&redlink=1) (推拿) - terapi pijat
2. [Akupunktur](https://id.wikipedia.org/wiki/Akupunktur) (針灸)
3. [Obat herbal Tionghoa](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Obat_herbal_Tionghoa&action=edit&redlink=1) (中药)
4. 1 Tui na - Terapi Pijat

***Tui na*** ([[tʰwéi.nǎ]](https://en.wikipedia.org/wiki/Help%3AIPA/Mandarin); [Chinese](https://en.wikipedia.org/wiki/Chinese_language): 推拿) merupakan terapi manipulative dari Negara Cina sama seperti akupuntur, moxibustion, bekam, obat herbal Cina, Tai Chi, dan qigong. Tui na merupakan terapi menggunakan tangan sesuai dengan delapan prinsip Traditional Chinese Medicine (TCM) untuk mencapai keseimbangan. Praktisi akan melakukan menyikat, meremas, memutar, menekan, dan menggosok area diantara sendi untuk mencapai bagian tubuh yang energinya tidak bersirkulasi, membuat energy berjalan sesuai meridian dan otot. Teknik yang dilakukan lemah lembut dan pasti. Kata berasal dari Tui berarti mendorong, dan ‘na’ berarti mengangkat dan meremas. Teknik ini digunakan untuk mengobati pada gangguan akut dan kronik system musculoskeletal. Di dalam pengobatan kuno Cina, terapi yang digunakan meliputi terapi eksternal atau internal. Tui na merupakan pengobatan eksternal, khususnya pada populasi lansia, dan infant. Di rumah sakit modern Cina, banyak rumah sakit menggunakan tui na khususnya pada infant, dewasa, orthopedic, traumatology, kosmetikologi, rehabilitasi, dan pengobatan cedera olah raga.

1. Obat Herbal Tiongha

Obat Tionghoa dibuat dari kombinasi tanaman, akar, daun, bunga, benih, serbuk, dan zat hewani. Obat ini tersedia dalam bentuk kapsul, granul atau serbuk, cair, dan teh. Obat herbal dapat menyebabkan efek samping, biasanya karena bahan yang digunakan terkontaminasi logam berat dan racun.

Apabila digunakan bersamaan dengan obat dan suplemen lain, obat herbal juga beresiko menyebabkan alergi dan reaksi antar obat yang berbahaya. Terlebih lagi, bila bahan obat herbal tidak diketahui atau asing bagi pasien. Obat herbal Tionghoa dapat membahayakan pasien yang menderita penyakit tertentu. Maka dari itu, sebaiknya pengobatan alternatif Tionghoa dilakukan dengan pengawasan dari ahli medis.

1. Akupuntur

Akupuntur berasal dari bahasa latin yaitu kata *Accus* dan *Pungere* atau dari kata *Accus* dan *Puncture* dimana *Accus* berarti jarum dan *Puncture* berarti menusuk dan selanjutnya diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi kata tusuk jarum. Sedangkan dari Negara aslinya Tiongkok dikenal dengan nama Zhenjiu. Dalam perkembangannya di Indonesia selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan Akupuntur dan Moksibusi.

Akupuntur merupakan pengobatan yang dilakukan dengan cara menusukan jarum pada titik-titik akupuntur tertentu pada permukaan tubuh klien/pasien termasuk telinga, kepala, dan ekstremitas tubuh yang bertujuan untuk memperbaiki aliran energy tubuh (Qi). Dalam pergerakannya Qi mengalir dalam system saluran yang disebut dengan meridian yang merupakan tempat titik-titik utama dan titik ekstra yang memiliki berbagai keistimewaan dan kekhususan dalam penggunaannya. Titik yang ditetapkan dalam terapi dipilih secara cermat sesuai dengan diagnosis yang ditegakkan bertujuan untuk melancarkan aliran Qi atau mengembalikan keseimbangan Qi (energy tubuh). Dengan demikian tujuan pengobatan akupuntur adalah mengembalikan keseimbangan energy tubuh (homeostasis), serta mengoptimalkan terbentuknya system pertahanan tubuh pasien dengan adanya aliran Qi yang seimbang serta harmoni lalu lintas energy tubuh sesuai dengan hukum dan kaidah akupuntur, sehingga gangguan kesehatan seseorang dapat teratasi.

1. Penjelasan Akupuntur

Akupuntur adalah Ilmu dan Seni yang dilakukan dengan memberikan stimulasi pada titik akupuntur di permukaan tubuh dengan menggunakan jarum atau sarana pengganti lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative, dan prediktif berdasarkan hukum dan irama alam yang rasional, ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmu kedokteran dan kesehatan.

Titik akupuntur adalah suatu daerah tertentu di permukaan tubuh yang berada di sepanjang alur meridian utama maupun meridian istimewa, yang dapat menimbulkan reaksi tertentu terhadap tubuh apabila mendapat rangsangan yang dilakukan dengan system dan teknik yang sesuai dengan diagnosis yang ditetapkan.

Dalam membahas masalah akupuntur kita tidak akan lepas dari kata Qi-energi hidup, energy vital, *life force*, yang menggerakkan semua proses dalam kehidupan secara teratur, berkala, berirama, seimbang dan dinamis, membangun suatu sirkulasi tertutup dan terdaur ulang. Untuk mempertahankan homeostasis banyak hal yang mempengaruhi, diantaranya factor luar, factor dalam, dan factor lainnya yang kemudian akan mengakibatkan kelainan meridian, kelainan fungsi fisiologis organ, kelainan meridian yang berkembang menjadi kelainan organ atau kelainan organ yang telah membaik menjadi kelainan meridian. Teknik dan cara untuk mengatasi kelainan tersebut di antaranya dapat dilakukan secara akupuntur, akupresur, herbal maupun terapi lain yang prinsipnya adalah menyeimbangkan energy YIN dan YANG sampai pada tingkat homeostasis.

Falsafah yang mendasari pemikiran pengobatan akupuntur dapat dibaca pada buku “Huang ti nei ching”, tahun 2969 -2598 SM yang disebut “The Yellow Emperor’s Classic of Internal Medicine” yang merupakan literature pertama kesehatan klasik karya Kaisar Kuning mengenai ilmu penyakit dalam.

Metoda akupuntur merupakan metoda pengobatan Tiongkok untuk menimbulkan relaksasi otot tubuh (*body’s muscle*) dan pikiran (*mind*) yang dilakukan dengan cara menusukan jarum khusus pada titik-titik akupuntur tubuh, di telinga atau di bagian bagian tertentu secara khusus pada tubuh untuk menstimulasi produksi neurotransmitter (zat yang bekerja pada sinaps atau celah hubungan saraf) seperti endorphin, encephalin, acethylcholine yang dapat menimbulkan efek relaksasi otot dan pikiran).

Dengan menusukan jarum pada titik akupuntur tertentu maka terjadi relaksasi otot dan pikiran akibat terstimulasinya produksi endorphin sehingga menimbulkan efek relaksasi otot dan pikiran, efek mengantuk (*hipnotik*), dan rasa nyaman santai (*euphoria*). Di samping itu, akupuntur dapat meningkatkan sirkulasi darah termasuk di daerah yang di stimulasi sehingga ototnya mengalami relaksasi dan perbaikan aliran darah. Akupuntur secara umum bermanfaat juga untuk menghilangkan rasa nyeri (analgesia), menurunkan efek ketergantungan obat (adiksi obat), menimbulkan efek mengantuk dan sensasi nyaman (relaksasi), membantu pemulihan proses kelumpuhan otot (paralisa otot), meningkatkan daya imunitas tubuh, dan memperbaiki metabolism tubuh.

Terapi akupuntur sering diikuti dengan terapi moksibusi yang dapat dilakukan tersendiri maupun secara bersamaan. Moksibusi merupakan penghangatan pada titik akupuntur dengan cara membakar moksa yang terbuat dari daun *Artemesia vulgaris*. Penggunaan moksa dilakukan dengan cara melakukan pemanasan pada titik akupuntur yang bertujuan untuk menimbulkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) di area tersebut, sehingga sirkulasi darah menjadi lebih baik dan terjadi relaksasi otot. Pelebaran pembuluh darah ini dapat terjadi pula pada daerah otak sehingga menimbulkan perbaikan sirkulasi darah di otak yang mengakibatkan relaksasi pikiran.

Teknik penggunaan moksa dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya yaitu:

1. Ujung moksa silinder dibakar dan ujung panasnya didekatkan pada titik akupuntur tertentu.
2. Moksa kerucut diletakan pada titik akupuntur dengan dialasi irisan jahe atau bawang merah kemudian ujung moksa kerucut dibakar untuk membuat hangat daerah tersebut selama beberapa waktu dibiarkan rasa hangat menjalar ke titik akupuntur, atau dapat menggunakan bentuk moksa yang lain dengan teknik aplikasi yang sangat bervariasi.

Manfaat terapi moksibusi antara lain untuk meningkatkan energy tubuh (Qi) dan menghangatkan tubuh sehingga dapat menghilangkan rasa dingin. Pada umumnya terapi moksibusi digunakan untuk mengatasi kasus dengan sindrom dingin (Han) dan kelemahan tubuh dengan karakter dingin. Terapi moksibusi tidak boleh digunakan untuk gangguan yang merupakan sindrom panas (Re). Teknik terapi akupuntur dan moksibusi mempunyai indikasi dan kontraindikasi.

* 1. Manfaat dan Indikasi Akupuntur

Terapi akupuntur dapat dimanfaatkan pada kasus di berbagai system di antaranya adalah:

1. Kasus system pernafasan
2. Kasus system jantung dan pembuluh darah
3. Kasus system persarafan
4. Kasus system pencernaan
5. Kasus system otot dan tulang
6. Kasus system perkemihan
7. Kasus system reproduksi
8. Kasus system endokrin
9. Kasus gangguan psikis termasuk adiksi narkoba
10. Kasus system indera
11. Kasus anak
12. Kasus lanjut usia
13. Kasus gangguan kulit
14. Kasus system imunitas

Akupuntur cukup baik dipergunakan pada berbagai system contohnya diantara pada kasus berikut:

1. System pernafasan : batuk, rhinitis allergica, sesak nafas, flu, sinusitis
2. System pencernaan: nyeri lambung, perut kembung, diare, konstipasi
3. System reproduksi: impotensi, infertilitas, leucorrhea, haid tidak teratur/metrorrhagia, dysmenorrhea.
4. System persarafan: mograin, sakit kepala (*cephalgia*), pusing (*vertigo)*, kelumpuhan anggota gerak sebelah (*hemiphlegia*), kelumpuhan wajah (*bell’s palsy), tic facialis*, stroke hemoragik maupun iskemik.
5. System endokrin: diabetes mellitus, hipertensi
6. System perkemihan: ngompol, kolik (*colic*), inkotinensia urin.
7. Sirkulasi jantung dan pembuluh darah: berdebar-debar/palpitasi, gangguan irama denyut nadi tertentu, wasir tingkat 1
8. System musculoskeletal: sakit pinggang bawah, lumbago, artritis, kaku leher (*tortikolis*), *frozen shoulder*, nyeri bokong (*ischialgia)*, nyeri betis, nyeri tumit.
9. System imun: alergi, mudah terinfeksi virus dan bakteri
10. Penyakit anak: autis, tidak nafsu makan, ngompol
11. Gangguan jiwa/psikis: insomnia, ketakutan hebat, anorexianervosa, bulimia, mimpi buruk, frigiditas, kelainan ereksi pria, ejakulasi premature.
12. Penyakit orang tua (*aging process, senility*): inkontinensia urin, gangguan autoimun, penyakit degenerative seperti dimensia, osteoarthritis, ateroskelerosis, inflamasi saluran cerna
13. Adiksi narkoba: insomnia, sakit kepala, emosi yang tidak terkendali, nyeri pada seluruh bagian tubuh.
14. System kulit: dermatitis, jerawat, hiperpigmentasi, hipopigmentasi dan sebagainya
15. System indera: gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, gangguan penciuman.

Dalam mendukung system kesehatan, akupuntur sangat baik untuk berbagai indikasi dan permasalahan di antaranya:

1. Menghilangkan nyeri (*analgesi*)
2. Menimbulkan relaksasi otot spastis
3. Menurunkan hipersensitivitas kulit dan membrane mukosa terhadap berbagai factor
4. Menurunkan tekanan darah tinggi
5. Meningkatkan mikrosirkulasi (*local dan distal)*
6. Merangsang lipolysis dengan tujuan menurunkan kadar lemak darah
7. Meningkatkan respon imun dan resistensi terhadap infeksi bakteri
8. Mengatasi depresi mental, menimbulkan efek euphoria dan hipnotik

Apabila dilakukan penusukan pada titik akupuntur maka terdapat beberapa sensasi yang dirasakan oleh pasien di antaranya adalah:

1. *Sharp pain*/nyeri tajam
2. *Dull pain /*nyeri tumpul
3. *Heaviness*/rasa berat
4. *Vasoconstriction*
5. *Reddish carona*/vasodilatasi
6. *Warm sensation* / microcirculation
7. *Numbness*/rasa baal
8. *Swelling/*peningkatan permeabilitas kapiler
	1. Fisiologi Nyeri Pada Akupuntur

Reseptor nyeri adalah organ tubuh yang berfungsi untuk menerima rangsang nyeri termasuk apabila dilakukan perangsangan dengan jarum akupuntur. Organ tubuh yang berperan sebagai reseptor nyeri adalah ujung saraf bebas dalam kulit yang berespon hanya terhadap stimulus kuat yang secara potensial merusak. Reseptor nyeri disebut juga nosireceptor, secara anatomis reseptor nyeri (nosireceptor) ada yang bermielin dan ada juga yang tidak bermielin. Berdasarkan letaknya, norireseptor dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian di tubuh yaitu pada kulit (*cutaneous*), somatic dalam (*deep somatic*), dan daerah visceral. Karena letak yang berbeda-beda hal ini menyebabkan nyeri yang timbul juga memiliki sensasi yang berbeda-beda.

Norireceptor cutaneous berasal dari kulit dan subkutan, dimana nyeri yang berasal dari daerah ini biasanya mudah untuk dialokasi dan didefinisikan. Reseptor jaringan kulit (*cutaneous*) terbagi dalam dua komponen yaitu:

1. Serabut A delta

Serabut A delta bermielin dengan garis tengah 2-5 µ yang menghantar dengan kecepatan konduksi 12-30 m/detik yang disebut juga nyeri cepat (*test pain*) dan dirasakan dalam waktu kurang dari satu detik, serta memiliki lokalisasi yang jelas dan dirasakan seperti ditusuk tajam dekat dengan permukaan kulit.

1. Serabut C

Serabut C merupakan serabut yang tidak bermielin dengan garis tengah 0,4-1,2 µ yang menghantar dengan kecepatan konduksi 0,5-2 m/detik disebut juga nyeri lambat dirasakan selama 1 (satu) detik atau lebih, bersifat nyeri tumpul, berdenyut atau terbakar.

* 1. Konsep Yin Yang

YIN YANG merupakan dasar pemikiran dan filosofis dalam kedokteran timur yang dipergunakan dalam penilaian terhadap keadaan lingkungan, fisiologi organ tubuh manusia, patofisiologi, cara pemeriksaan, penegakkan diagnosa, terapi dan menetapkan prognosa pasien. Dalam pengamatan, alam semesta memiliki dua sisi Yin dan YANG yang mempunyai karakter saling bertentangan, saling membentuk, saling melengkapi, berhubungan erat satu dengan yang lain dan merupakan suatu kesatuan yang saling menyeimbangkan. YINYANG bersifat tidak mutlak dimana di dalam YANG terdapat YIN dan demikian sebaliknya dalam YIN terdapat YANG.

YANG dapat dianggap matahari, mewakili “terang”. YIN dianggap sebagai bulan, mewakili “kegelapan” (tidak terang). Selanjutnya arti ini diperluas dan YIN YANG digambarkan sebagai lingkaran yang terbagi menjadi dua sama besar yaitu sisi terang (putih) dan sisi gelap (hitam) yang didalamnya masing-masing mengandung sisi yang berlawanan yang melambangkan YIN dan YANG.



Karakteristik YIN YANG dapat diartikan secara dituliskan sebagai berikut:

* 1. Karakteristik YIN: pasif, negarif, bulan, bagian yang gelap, utara, bagian bukit yang tidak kena sinar matahari, malam, dingin, lambat, gelap, perempuan, feminim, dan lain-lain.
	2. Karakteristik YANG : positif, aktif, matahari bagian selatan, bukit yang disinari matahari, sentripetal, siang, panas, terang, cepat, laki-laki, maskulin, dan lain-lain.

Saat menjelaskan bagian tubuh dalam istilah YIN dan YANG, *Essential Question* (EQ) menerangkan YIN dan YANG dalam tubuh manusia dibagi menjadi:

1. Bagian luar tubuh adalah YANG
2. Bagian dalam tubuh adalah YIN
3. Bagian tubuh di atas pinggang adalah YANG
4. Bagian tubuh di bawah pinggang adalah YIN
5. Aspek lateral keempat ekstremitas adalah YANG
6. Aspek medial keempat ekstremitas adalah YIN
7. Meridian-meridian yang berjalan melalui bagian lateral tangan merupakan meridian yang bersifat YANG disebut meridian YANG tangan
8. Meridian-meridian yang berjalan di sisi medial tangan merupakan meridian yang bersifat YIN, disebut meridian YIN tangan
9. Meridian-meridian yang berjalan di sisi medial tungkai merupakan meridian yang bersifat YIN disebut meridian YIN kaki
10. Di dalam tubuh kita terdapt organ yang bersifat YANG (organ Fu) dan organ yang bersifat YIN (organ Zang).

Bagian tubuh sisi belakang merupakan tempat mengalirnya semua meridian YANG. Meridian tersebut membawa energy YANG yang mempunyai fungsi melindungi tubuh dari factor penyebab penyakit luar. Dengan demikian meridian yang berada di bagian tubuh sisi belakang dipergunakan untuk memperkuat factor YANG dan baik untuk melawan factor yang berasal dari luar maupun factor penyebab penyakit yang sudah menyerang organ. Namun, tubuh bagian depan (perut dan dada) adalah tempat mengalirnya semua meridian YIN dan berfungsi untuk menyuburkan tubuh. Meridian di bagian depan sering dipergunakan untuk menambah persediaan energy YIN.

Kepala adalah tempat awal dan berakhirnya semua meridian YANG, dimana semuanya saling bertemu dan berhubungan satu sama lain di daerah kepala. Dalam keadaan patologis energy YANG cenderung untuk naik ke atas kepala dan menimbulkan gejala klinis seperti sakit kepala, wajah yang merah, sulit tidur dan sebagainya. Kepala juga mudah dipengaruhi oleh factor penyebab penyakit yang berkarakter YANG seperti angin dan musim panas. Puncak kepala merupakan tempat pertemuan dari seluruh meridian YANG dapat dipergunakan untuk meningkatkan energy YANG. Sedangkan bagian dada dan perut termasuk dalam YIN, mudah sekali terpengaruh oleh factor penyebab penyakit dingin dan lembab.

Bagian luar tubuh yang meliputi kulit dan otot termasuk YANG, berfungsi untuk melindungi tubuh dari factor yang berasal dari luar (eksternal factor), sedangkan tubuh bagian dalam merupakan organ yang berfungsi untuk menyuburkan tubuh. Daerah di atas pinggang termasuk dalam kategori YANG, merupakan area yang mudah dipengaruhi oleh factor luar seperti angina, panas, atau kombinasi dari keduanya, sedangkan daerah di bawah pinggang termasuk dalam kategori YIN yang sangat mudah dipengaruhi oleh factor lembab, dingin, atau gabungan keduanya.

Organ tubuh manusia juga dibagi menjadi organ YIN dan organ YANG

1. Organ yang bersifat YIN (organ Zang) terdiri dari:

1). Jantung (*Heart*) disingkat HT

2). Hati (*Liver*) disingkat LR

3). Limpa (*spleen*) disingkat SP

4). Paru (*lung*) disingkat LU

5). Ginjal (*kidney*) disingkat KI

6). Perikardium (*Perikardium*) disingkat PC

Organ Zang mempunyai fungsi dan karakter sebagai berikut: menghasilkan dan menyimpan essense, zat pokok dan Qi murni, tidak pernah berkurang karena selalu diisi ulang secara terus menerus, melakukan perubahan, mengangkut dan mengeluarkan secara periodic tetapi tidak dapat diisi berlebihan sesuai dengan kapasitasnya setiap organ. YIN merupakan symbol pelestarian dan penyimpanan, ini digambarkan bahwa organ YIN yang bertugas menyimpan darah, esense yang murni yang dihasilkan oleh organ YANG dan menjaganya sebagai materi yang sangat berharga.

1. Organ yang bersifat YANG (organ Fu) terdiri dari:

1). Kandung empedu (*gall bladder*) disingkat GB

2). Lambung (*stomach*) disingkat ST

3). Usus kecil *(small intestine*) disingkat SI

4). Usus besar (*large intestine*) disingkat LI

5). Kandung kemih (*Bladder)* disingkat BL

6). Tri Pemanas (*SanJiao*) disingkat TE

Organ Fu bertugas menerima makanan dan minuman dan selanjutnya mengolah serta berfungsi untuk menyerap dan menyalurkan nutrisi, dan terakhir mengeluarkan sampah. Jadi dapat dikatakan tugasnya adalah memproses dan melepaskan tetapi tidak menyimpan hasil olahannya, sehingga organ ini hanya terisi untuk sementara dan tidak pernah tetap penuh.

Di dalam pengobatan tradisional Tiongkok (China), karakter YIN dan YANG dapat dipergunakan sebagai rujukan dalam menafsirkan manifestasi klinis dalam praktik akupuntur, diantaranya dengan merujuk kepada kualitas dasar tertentu yang berpengaruh terhadap tubuh serta data klinis yang ditemukan pada saat pemeriksaan pasien diantaranya adalah ditemukannya data klinis yang berkarakter YANG seperti api, panas, gelisah, kering, keras, kegairahan, kecepatan, non substansial, perubahan bentuk, dan lain-lain. Sedangkan data klinis yang berkarakter YIN seperti air, dingin, tenang, basah, lembut, kelesuan, kelambatan, sustansial, pengawetan, pemeliharaan, dan lain-lain.

Keseimbangan antara api dan air di dalam tubuh merupakan hal yang sangat penting yang masing-masing mewakili YIN murni dan YANG murni. Api adalah materi utama bagi seluruh proses fisiologis dan menggambarkan nyala api yang mendukung seluruh proses metabolism di tubuh. Dalam keadaan fisiologis api akan membantu jantung dalam fungsinya mengatur aliran darah melalui system pembuluh darah, khususnya mengatur kehangatan tubuh dan rumah pikiran. Di saat yang sama factor kehangatan tadi akan membantu limpa dalam proses transformasi dan transportasi. Selain itu juga mengaktifkan usus kecil dalam proses pemisahan cairan, pengaturan air ke kandung kemih dan Jiao bawah serta mengubah dan mengatur cairan yang menghangatkan dan menyuburkan Rahim. Api fisiologis dapat diartikan sebagai api gerbang vitalitas yang berasal dari ginjal dan disebut Mingmen.

Sedangkan air mempunyai fungsi untuk mendinginkan selama proses fisiologis tubuh berlangsung, tugasnya adalah menyeimbangkan tindakan penghangatan yang dilakukan oleh api fisiologis. Sehingga dapat dikatakan bahwa keseimbangan antara api dan air merupakan hal yang sangat mendasar dan harus dipertahankan keselarasannya selama kehidupan.

Ketika api tidak dapat dikendalikan dan berlebihan maka mempunyai kecendrungan untuk berkobar ke arah atas sehingga muncul gejala klinis seperti sakit kepala, mata merah, wajah merah, haus yang berlebihan. Ketika air yang berlebihan maka air akan mengalir ke bawah yang mengakibatkan pembengkakan pada kaki, kencing yang berlebihan atau tidak dapat menahan buang air kecil.

* 1. Konsep Lima Unsur

Di masa lampau, orang Tionghoa telah mengenal lima materi sebagai substansi dasar yang menghasilkan materi di dunia, dan materi ini harus ada dalam kehidupan manusia dalam aktivitasnya. Untuk mendapatkan data pengetahuan tentang hal tersebut diperlukan observasi yang cukup lama terhadap alam dan sehingga akhirnya dapat disimpulkan sifat dan karakteristik dari setiap unsur lima materi tersebut di antaranya:

1. Kayu, mempunyai sifat dan karakteristik spesifik, harmonis, dan serasi, mengikat, meluruskan, tumbuh menuju atas, terbuka, memperlihatkan kebebasan dan kenyamanan, digambarkan dengan warna hijau.
2. Api mempunyai sifat dan karakter menyala dan membungbung ke atas, panas membara, gerakan terbuka bebas, dan dapat bergerak dan menguap kemana-mana. Api digambarkan dengan warna merah.
3. Tanah, merupakan tempat menebar dan tempat menyemai, dan menumbuhkan, mewakili menanam dan menuai hasil, dan memiliki sifat dan karakter atau fungsi sebagai menerima, mengisi, berubah, penghasil, pengukuh, mengangkut dan ketenangan. Tanah digambarkan dengan warna kuning. Tanah juga melambangkan kestabilan dan kenetralan.
4. Logam, dalam kenyataannya di dalam alam bebas sulit menemukan logam murni secara langsung, tetapi harus melalui proses pengolahan dan perubahan dari bahan tanah. Logam memiliki sifat dan karakter membersikan, bergerak kearah dalam, tenggelam, transportasi, menyusut. Logam juga mempunyai sifat keras sehingga secara serius dapat dipergunakan sebagai alat pembunuh. Logam digambarkan dengan warna putih.
5. Air, adalah melembutkan dan mengalir ke bawah, memiliki sifat dan karakter basah, mengalir, dan dingin. Air digambarkan dengan warna hitam.



Hubungan lima unsur menurut ilmu kesehatan Tiongkok memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan fungsi fisiologis organ tubuh manusia serta berbagai pperubahan musim yang terjadi di alam. Interaksi yang terjadi pada lima unsur menunjukan hubungan fungsional yang harmonis pada berbagai organ tubuh manusia, dimana terlihat keterkaitan yang sangat erat antara fungsi fisiologis organ yang satu dengan organ yang lainnya dalam keterkaitannya dengan hubungan lima unsur dan kemungkinan terjadinya kondisi patologis dalam hubungan lima unsur yang tidak harmonis.

Masing-masing unsur mewakili YIN dan YANG secara berpasangan dan disebut sebagai organ sejodoh dan mempunyai hubungan yang erat satu sama lain serta memiliki ciri yang sesuai dengan unsurnya. Organ yang berpasangan selalu menyesuaikan diri dalam keseimbangan YIN dan YANG melalui hubungan satu unsur dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Organ yang berunsur kayu: kandung empedu (GB) dan hati (LR)
2. Organ yang berunsur api: usus kecil (SI), jantung (HT) , *three energizer/sanjiao* (TE), pericardium (PC)
3. Organ yang berunsur tanah: lambung (ST), dan limpa (SP)
4. Organ yang berunsur logam: usus besar (LI) dan paru (LU)
5. Organ yang berunsur air: kandung kemih (BL) dan ginjal (KI)



* 1. Penerapan konsep lima unsur pada akupuntur

Setiap organ memiliki unsur tertentu sehingga sifat lima unsur dapat digunakan untuk menjelaskan proses fisiologi dan patologis organ Zang atau Fu. Di samping itu hubungan menghasilkan/menghidupi dan pembatasan/pengendalian digunakan untuk menjelaskan hubungan fisiologis antara organ ZangFu. Meridian menembus organ ZangFu dan berhubungan satu dengan lain sesuai dengan hubungan lima unsur. Dengan adanya hubungan antar organ dan system meridian maka terjadilah keseimbangan dan koordinasi yang tepat antar organ dan meridian. Teori lima unsur merupakan teori yang memiliki keterbatas karena tidak dapat memperlihatkan keseluruhan hubungan antara organ ZangFu dan jaringan lainnya namun secara klinis diperlihatkan bahwa hukum lima unsur dapat digunakan untuk mengetahui hubungan fisiologis maupun patologis antara organ ZangFu sehingga dapat digunakan untuk menentukan diagnosa, membuat rencana terapi akupuntur, bahkan menentukan prognosis suatu penyakit.

Teori lima unsur dapat digunakan dalam menganalisa berbagai data klinis yang didapat melalui empat cara pemeriksaan. Berbagai manifestasi klinis yang telah dicatat setelah pelaksanaan pemeriksaan, dianalisa berdasarkan konsep lima unsur dengan memperhatikan hubungan fisiologis dan patologis organ.

Contoh data klinis yang ditemukan saat pemeriksaan dan dianalisa berdasarkan konsep lima unsur dapat dilihat pada beberapa hal di bawah ini:

1. Penderita dengan gejala klinis kemerahan dan nyeri pada daerah mata disertai dengan data hasil wawancara mudah tersinggung dan sangat pemarah dihubungkan dengan gangguan hati (LR) atau ekses LR.
2. Penderita dengan wajah/air muka yang berwarna merah dengan data subyektif adanya rasa pahit di mulut dihubungkan dengan ekses api jantung (HT).
3. Penderita dengan warna wajah kekuningan dan pucat dengan ekspresi wajah berpikir dihubungkan dengan defisiensi organ limpa (SP) atau lambung (ST).
	1. Diagnosis dan Terapi Akupuntur

Pada terapi akupuntur maka ke lima TITIK Wuxing (Jin, Ying, Shu, Jing, He) mempunyai peranan penting dan merupakan titik-titik yang mempunyai sifat dan karakter sesuai dengan kelima unsur.

1. Meridian yang bersifat YIN (Jin, Ying, Shu, Jing, He) berawal dari unsur Kayu, Api, Tanah, Logam dan Air disingkat KATLA.
2. Meridian yang bersifat YANG (Jin, Ying, Shu, Jing, He) berawal dari unsur Logam, Air, Kayu, Api dan Tanah disingkat LAKAT.

Titik Wu Xing terletak antara ujung jari tangan sampai dengan siku atau dari ujung jari kaki sampai dengan lipat lutut dan sering disebut sebagai “Titik Komando”. Sirkulasi Qi menyerupai aliran air di awali dari permukaan atau dari hulu (sumber air) dan selanjutnya mengalir kebagian yang lebih dalam atau kearah hilir (laut) berdasarkan hukum dan teori lima unsur.

Secara rinci titik lima unsur atau WuXing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Titk Jin (Jingwell)

Disebut sebagai titik sumur merupakan titik awal dari Qi dimana diberlakukan baik pada system meridian YIN dan YANG. Titik ini merupakan titik yang paling dangkal dan tipis sehingga mempunyai efek yang paling cepat bila titik ini ditusuk.

Energy pada titik ini paling tidak stabil sehingga sangat mudah dipengaruhi dan diubah dan mudah keluar. Titik ini lebih sering dipergunakan untuk mengatasi penyakit yang bersifat akut dan dipergunakan juga untuk mengatasi penyakit yang butuh penanganan cepat. Contoh; penggunaan titik LU-11 (Shaosan) di stimulasi pada pasien dengan kondisi pingsan agar cepat sadar. KI-1 dapat distimulasi untuk kasus hilang kesadaran, PC-9 (Zhongchong) distimulasi untuk kasus pingsan dan serangan panas tinggi.

Titik Jin dipergunakan pada kasus dengan keluhan rasa penuh dan nyeri di dada dan di bawah jantung. Selain itu digunakan pada kasus pasien yang mudah dan cepat marah, gelisah, gangguan mental dan kecemasan. Titik Jing mempunyai efek yang cukup kuat untuk mengatasi gangguan mental dan mengubah suasana hati secara cepat. Contoh titik PC-9 (Zhongchong) untuk kasus cepat marah dan sulit tidur, HT-9 (Shaochong) untuk gangguan mental, kecemasan, depresi SP-1 (Yinbai) untuk hysteria dan susah tidur, ST-45 (Lidui) untuk kondisi pasien sulit tidur dan kekacauan mental.

1. Titik Ying (Ying Spring)

Disebut juga titik mata air merupakan titik yang sangat potensial dan kuat untuk mengubah situasi serta mempunyai aksi yang kuat untuk melenyapkan factor penyebab penyakit baik yang berasal dari luar maupun yang berasal dari dalam terutama untuk menghilangkan panas. Titik ini dipergunakan pada kasus pasien dengan keluhan demam dan panas tinggi.

1. Titik Shu (Shu Stream)

Disebut juga sebagai sungai kecil. Bila dicermati aliran Qi pada titik ini sudah semakin dalam dibandingkan titik awal dimana alirannya lebih cepat dan lebih besar dan sering disebut sebagai Qi pengangkut. Pada titik ini factor pathogen eksogen dapat diangkut ke dalam dan mempengaruhi meridian yang lain dan di sisi lain merupakan titik dimana Qi pertahanan berkumpul.

Titik ini dipergunakan untuk rasa berat dan nyeri sendi serta sakit pada permukaan tubuh. Titik ini lebih banyak dipergunakan pada gangguan meridian YANG dibandingkan pada meridian YIN dan terutama yang disebabkan oleh factor gangguan angina, dingin, panas dan lembab. Titik ini berfungsi menghilangkan factor eksternal tersebut.

1. Titik Jing (Jing River)

Disebut titik sungai dimana energy pada titik ini jauh lebih besar dan lebih dalam dari titik sebelumnya. Pada titik ini factor penyebab penyakit yang berasal dari luar (exterior) disebarkan menuju ke tulang, sendi dan tendon. Titik ini dipergunakan pada kasus batuk disertai rasa panas maupun dingin. Titik ini mempunyai peran bagus untuk kasus batuk, asma, dan penyakit infeksi saluran pernafasan atas.

1. Titik He (He Sea)

Disebut juga titik laut. Pada titik ini Qi menjadi lebih luas dan lebih dalam dan gerakan Qi mengarah ke dalam dimana sangat berbeda dengan titik sumur yang gerakannya sentrifugal kea rah luar. Titik ini gerakannya tidak sedinamis titik sumur disebabkan letaknya yang semakin dalam dan mengakibatkan gerakannya semakin lambat. Karena letaknya yang dalam, titik ini menjadi lebih stabil dan tidak dapat dipengaruhi secara cepat dan mudah. Titik ini dipergunakan pada kasus gangguan pencernaan baik pada lambung maupun usus seperti diare maupun konstipasi.